

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



Disusun oleh :

**Nama : WAWAN GUNAWAN
NIM : 2701409053
Prodi : Pend. Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012


PENGESAHAN

Laporan hasil PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

hari : Selasa
tanggal : 09 Oktober 2012


Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing


Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A
NIP. 197504202009121001



Kepala Madrasah


Drs. H. Saifuliyoko, M. Pd
NIP. 197806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah terucap puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku KaPus Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang.
4. M. Yusuf Ahmad Hasyim, Lc. MA, selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang.
5. M. Yusuf Ahmad Hasyim, Lc. MA, selaku Dosen Pembimbing.
6. Samsudin S. Ag, selaku Guru Pamong .
7. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Kota Magelang.
8. Kepada semua teman - teman seperjuangan PPL MAN 1 Kota Magelang.

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Wawan Gunawan

NIM.2701409053

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL II	2
C. Manfaat PPL II	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perencanaan Pembelajaran	4
B. Aktualisasi Pembelajaran	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	12
B. Tempat	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14
G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun

langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah

diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.

- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang , Jl. Raya Payaman 1 Magelang

C. Jumlah Kelas Yang Diajar

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL II), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 7 kelas yaitu kelas X.1 – X.7. Dikarenakan guru pembimbing mengajar di kelas X.1 – X.7, sehingga praktikan diberi jadwal sesuai dengan guru pembimbing.

D. Tahapan

Dalam kegiatan PPL II ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

E. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I & II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Gramatikal Tarjamah (طريقة القواعد و التّرجمة)
2. Metode langsung (طريقة المباشرة)
3. Metode Qiro'ah (طريقة القراءة)
4. Metode audiolingual (طريقة السمعية السّفهية)
5. Metode komunikatif (طريقة الإتصالية)
6. Metode eklektik (طريقة الإنتقائية)

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran terbitan Toha Putra, buku bahasa Arab kelas X terbitan Toha Putra, LCD, kartu kata, kartu gambar, benda- benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Dalam suatu mata pelajaran tertentu metode yang digunakan praktikan dalam mengajar tidak hanya metode ceramah saja tapi guru dapat memberikan dengan beberapa metode lain seperti adanya *game*, diskusi, tanya jawab, kuis, praktek dan lain-lain.

f. Memberikan Penguatan

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

g. Menulis di papan tulis

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan siswa. Praktikan tidak boleh membelakangi, sehingga siswa merasa tidak diperhatikan. Menulis dimulai dari sebelah kiri. Guru praktikan harus memperhatikan lebar papan tulis dan membaginya untuk menuliskan materi pelajaran secara jelas dan terperinci. Ini untuk mempermudah siswa dalam menyalin catatan di buku tulis siswa.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

i. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa dengan memberikan kuis.

j. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa

latihan soal pada buku bahasa Arab atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian. Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah siswa saling contek.

k. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau saja disampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran di kelas.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (latihan dasar kepemimpinan) bagi siswa.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

F. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar

Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MAN 1 Kota Magelang
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan, karena Mahasiswa PPL selama di sekolah praktikan harus mengajar mata pelajaran bahasa Arab dimana materi yang harus diajarkan adalah fisika sementara latar belakang mahasiswa PPL adalah Bahasa Arab.

4. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, dan juga perangkat pembelajaran lainnya sehingga mahasiswa PPL harus membawanya sendiri dari kampus.
5. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

H. Kegiatan Pembimbingan

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

I. Guru Pamong

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang, guru pamong praktikan adalah:

Nama : Samsudin, S.Ag

Mapel : Bahasa Arab

J. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Koordinator pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang adalah:

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

NIP : 197504202009121001

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

K. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing ini untuk jurusan bahasa dan Sastra Asing

adalah. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

NIP : 197504202009121001

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MAN 1 Kota Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.

3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca.

REFLEKSI DIRI

Nama : WAWAN GUNAWAN
Nim : 2701409053
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pend. Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran bahasa arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Magelang antaranya:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran bahasa arab mendapatkan tiga sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan
- c. Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya LCD, OHP, dan area internet. Akan tetapi sekolah tidak menyediakan laboratorium bahasa, sehingga mengakibatkan kurangnya memberikan kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima'). Sarana dan prasarana lain yang pendukung

kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang yaitu buku panduan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Buku yang digunakan para siswa ialah hanya buku yang sudah di fotocopy oleh siswa.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Bapak Samsudin, S.Ag merupakan guru pamong yang memiliki kompetensi yang cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pembimbing praktikan berkompetensi yang cukup tinggi. Beliau juga sering menerbitkan buku yang berkenaan dengan bahasa arab. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL II ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak

belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Pada dasarnya praktikan telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan lebih variatif dalam memberikan pelajaran. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Adanya sarana yang memadai terutama yang mendukung dalam pengajaran bahasa arab seperti laboratorium bahasa. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.


Mengetahui:
Guru Pamong,



Samsuddin, S.Ag

Magelang 09 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,



Wawan Gunawan
NIM. 2701409053